

ANALISIS TENTANG NILAI – NILAI PANCASILA YANG TERDAPAT DALAM RANDAI SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh:

Boby Andria Pranata ¹⁾, Ahmad Eddison ²⁾, Hambali ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi PKn Universitas Riau

²⁾ Dosen Program Studi PKn Universitas Riau

Email: andria.pranata@gmail.com

Hp 081365663307

ABSTRACT

The research was motivated by the values contained in Pancasila Randai in District Sentajo Kingdom, which in the arts there Randai solidarity and strengthen friendship society, as a means of education and teaching to the community. And besides that art can have an impact towards the Randai negative include: Dating, drinking alcohol, and fights. Formulation of the problem in this research is Is there Pancasila values contained in Randai Sentajo Raya Regency Kuantan District Sentajo Singingi. This study aims to analyze whether there Pancasila values contained in Randai Sentajo Raya Regency Kuantan District Sentajo Singingi. Associated with the cultural foundation of Pancasila Oesman, and Alfian (1991:6-7) argues that values are strung or into a system that, as with the basic values of Pancasila, usually sourced from cultural and historical experiences of a people who created the ideological it. This research the author carried on in Kecamatan Sentajo Raya Kab. Kuantan Singingi lasts of month of in December 2012 until is completed research. Population in this research is the entire society Kecamatan Sentajo Raya who domiciled in Kecamatan Sentajo Raya who numbered 4,253 person. The sampling technique is random sampling, the sample in this study was 354 X 20%. So the sample size in this study as many as 70 people. Data collection techniques used were in the form of observation techniques, interviewing techniques, technical documentation, technical and engineering literature study questionnaire. In analyzing the data using descriptive qualitative method. The hypothesis in this study is There Pancasila values in Randai Sentajo in District Sentajo Raya Regency Kuantan Singingi.

These results indicate that There Pancasila values in Randai Sentajo in District Sentajo Raya Regency Kuantan Singingi with a percentage of 65.5% and included into the benchmark categorized as "Yes" is the benchmark of 50.01% -100%. So, the hypothesis : There Pancasila values in Randai Sentajo in District Sentajo Raya Regency Kuantan Singingi is received.

Keywords: Pancasila values, Randai

PENDAHULUAN

Sejarah kesadaran ideologis masyarakat sebenarnya dapat ditelusuri sejak zaman pergerakan nasional. Namun sejarah kesadaran ideologi masyarakat terhadap Pancasila dalam penyelenggaraan hidup kenegaraan bermula secara formal sejak 18 Agustus 1945. (Poespoardojo, 1991:46).

Nilai-nilai Pancasila sudah dimiliki bangsa Indonesia sejak adanya bangsa Indonesia. Sejak zaman kerajaan kuno, nilai-nilai Pancasila sudah berkembang. Mereka sudah mengembangkan nilai-nilai religius dengan mendirikan tempat-tempat pemujaan yang dianggap suci. Mereka juga saling mencintai sesama manusia dan rasa persatuan juga sudah dikembangkan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan bersama, menghadapi bencana alam/gangguan binatang buas dan sebagainya. Musyawarah yang pada

waktu itu disebut *rembug desa* sudah membudaya dan berkembang lama. Mereka juga mengembangkan sikap gotong royong dan kerjasama yang baik. Sangat mustahil bangunan-bangunan sebesar seperti candi Borobudur dapat terwujud tanpa adanya kerjasama dan gotong royong. Soegito, dkk. (1995:38) menjelaskan bahwa letak Indonesia yang strategis merupakan faktor yang ikut menentukan terbentuknya ciri kebudayaan Indonesia.

Terkait dengan landasan cultural Pancasila Oesman, dan Alfian (1991:6-7) mengemukakan bahwa nilai-nilai yang terangkai atau menjadi satu system itu, sebagaimana halnya dengan nilai-nilai dasar Pancasila, biasanya bersumber dari budaya dan pengalaman sejarah suatu bangsa yang menciptakan idiologi itu. dengan kata lain, nilai-nilai dasar itu berakar dan hidup dalam realitas kehidupan mereka terutama pada waktu mereka berkonsensus untuk menjadikannya menjadi idiologi bersama.

Alfian (1991:192) mengemukakan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam Pancasila bersumber atau digali dari budaya dan pengalaman bangsa kita, termasuk pengalaman dalam berhubungan dengan bangsa-bangsa lain, baik yang manis maupun yang pahit.

Pancasila merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia yang dikenal multicultural, baik dalam segi keaneka ragaman suku bangsa, etnis, maupun bahasa yang menjadikan negara Indonesia sebagai Negara yang kaya akan produk budaya pada setiap daerah.

Randai berasal dari Minang Kabau yang telah dimodifikasi dengan keseharian masyarakat Kuantan tetapi sebagian orang beranggapan bahwa Randai merupakan budaya asli Kuantan, memiliki karakter tersendiri baik cerita, dialek, maupun tata cara permainan randai. Memanah jauh berbeda dengan randai yang ada di Minang Kabau terutama pada dialek dan tarian-tarian yang tak pernah ada pada randai minang kabau.

Arti kata Randai sesungguhnya menurut para tokoh adat masyarakat kabupaten Kuantan Singingi bahwa Randai itu berasal dari kata “Berandai-Andai” artinya diumpamakan atau dimisalkan ini berdasarkan kata andaikan, andai kata dan seandainya.

Dampak Positif dari Kesenian Randai diantaranya :Memberikan hiburan pada masyarakat, Memupuk rasa solidaritas dan memperkuat silaturahmi masyarakat, Sebagai sarana pendidikan dan pengajaran pada masyarakat, Menyampaikan kritik dan saran dalam kehidupan masyarakat, serta dapat Mempertahankan dan mengembangkan kesenian daerah.

Tetapi dibalik dampak positif Kesenian Randai, ada juga dampak negatif dari pertunjukkan Randai yang dilakukan oleh para penonton pertunjukkan Randai tersebut diantaranya: Berpacaran, Perkelahian, dan Minum-minuman keras.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut“Apakah ada Nilai-nilai Pancasila yang terdapat didalam randai Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :“Untuk menganalisis apakah ada Nilai-nilai Pancasila yang Terdapat dalam Randai Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kualitatif dengan persentase. (Suharsimi Arikunto, 2002:209).

Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini Penulis akan lakukan di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April tahun 2013 hingga Juni.

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Sentajo Raya yang mempunyai kriteria yaitu masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Sentajo Raya. Adapun populasi penelitian ini sebanyak 4.253 orang.

Menurut **Morgan & Krecjie** dalam Uma Sekaran (2003:7) jika populasi berkisar 4500 maka sampel yang diambil sebanyak 354. Sementara populasi dalam penelitian ini sebanyak 4.253 yakni angka yang diambil menurut Morgan & krecjie sebanyak 354 sampel, angka ini masih terlalu besar sehingga masih masih tidak memenuhi kriteria pertama dari Morgan & kricjie. Maka dalam hal ini menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % .

Berdasarkan populasi diatas, maka peneliti mengambil sampel ini sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu $354 \times 20\%$. Maka diperoleh sampel sebesar 70 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data menggunakan data primer dan data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci dalam menguji hipotesis maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi dan Studi Kepustakaan.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisa dengan sistem deskriptif kualitatif dengan persentase, (Suharsimi Arikunto, 2002:209).

Setelah data terkumpul, maka data diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk menarik kesimpulan. Sedangkan data yang berifat kuantitatif diproses dengan cara dijumlahkan lalu dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan lalu diperoleh persentase. Adapun langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
2. Mengklasifikasikan alternative jawaban responden.
3. Menentukan besar persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2001: 40})$$

Hasil analisa dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan. Adapun tolak ukur tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila responden yang menjawab A (Ya) Sebesar 50,01% – 100% = Terdapat
2. Apabila responden yang menjawab A (Ya) Sebesar 0% - 50,00% = Tidak Terdapat

(Sutrisno Hadi, 1990: 229)

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS TENTANG NILAI – NILAI PANCASILA YANG TERDAPAT DALAM RANDAI SENTAJO KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Untuk mengetahui persentase dari setiap tabel yang mendukung hipotesis, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Hipotesis yang penulis ajukan adalah Terdapat Nilai-nilai Pancasila di dalam Randai Sentajo di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Maka untuk menguji hipotesis diatas dilakukan pengujian hipotesis seperti pada tabel – tabel dibawah ini.

Tabel – Tabel yang Mendukung Hipotesis

| No. Tabel | Uraian |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Pelaksanaan Randai ada pembentukan panitia terlebih dahulu |
| 2 | Pertunjukan Randai menggunakan lampu penerangan |
| 3 | Pertunjukan Randai menggunakan pengeras suara / mic |
| 4 | Pertunjukkan Randai memakai Biola |
| 5 | Peluit digunakan dalam pertunjukkan Randai |
| 6 | Pertunjukkan Randai terdapat Dongeng tempatan / cerita rakyat |
| 7 | Terdapat unsur lawak dalam pertunjukkan Randai |
| 8 | Pertunjukkan Randai terdapat unsur joged dan tarian |
| 9 | Pertunjukkan Randai terdapat musik dan nyanyian |
| 10 | Pertunjukan Randai Terdapat Pantun pada Penutupan Randai |
| 11 | Kesenian Randai dapat meningkatkan ketaqwaan masyarakat terhadap Tuhan Yang Maha Esa |
| 12 | Pertunjukan Randai dapat membina kerukunan antar umat beragama |
| 13 | Kesenian Randai dapat mengembangkan sikap saling menghormati antar umat beragama |

| No. Tabel | Uraian |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 | Terdapat unsur dakwah di dalam kesenian Randai |
| 15 | Kesenian Randai dapat meningkatkan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat |
| 16 | Pertunjukkan Randai mengajarkan masyarakat untuk memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya |
| 17 | Pertunjukkan Randai mengakui adanya persamaan derajat,tanpa membedakan suku,warna kulit dan sebagainya |
| 18 | Pertunjukkan Randai dapat mengembangkan sikap tenggang rasa dalam masyarakat |
| 19 | Kesenian Randai menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan |
| 20 | Kesenian Randai memupuk rasa solidaritas dan memperkuat silaturahmi antar masyarakat tempatan |
| 21 | Kesenian Randai dapat memupuk rasa cinta tanah air dalam masyarakat |
| 22 | Kesenian Randai dapat mengembangkan rasa kebanggaan berkebangsaan dan bertanah air Indonesia |
| 23 | Kesenian Randai menempatkan kepentingan persatuan dan kesatuan di atas kepentingan pribadi dan golongan |
| 24 | Kesenian Randai dapat mengembangkan persatuan Indonesia atas dasar Bhineka Tunggal Ika |
| 25 | Kesenian Randai dapat memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa |
| 26 | Kesenian Randai dapat menyampaikan kritik dan saran dalam kehidupan masyarakat |
| 27 | Kesenian Randai mengutamakan musyawarah untuk mencapai mufakat |
| 28 | Pemaksaan kehendak terhadap orang lain di dalam cerita Randai |
| 29 | Pertunjukkan Randai terjadi perselisihan pendapat antar pemain Randai |
| 30 | Pertunjukkan Randai musyawarah hanya dilakukan oleh para tetua adat sebagai wakilnya |
| 31 | Kesenian Randai mengembangkan sikap adil terhadap sesama |

| No. Tabel | Uraian |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 32 | Tata rias dan busana dalam pertunjukkan Randai terkesan mewah dan bersifat pemborosan |
| 33 | Penonton menghargai hasil karya seni dalam pertunjukkan Randai |
| 34 | Kesenian Randai dapat mempertahankan dan mengembangkan kesenian daerah |
| 35 | Kesenian Randai mengajarkan masyarakat untuk selalu bekerja keras |
| 36 | Kesenian Randai dapat memberikan hiburan kepada masyarakat |
| 37 | Pertunjukkan Randai ada penonton yang membawa senjata tajam |
| 38 | Pertunjukkan Randai terdapat penonton yang berpacaran di tempat gelap |
| 39 | Pertunjukkan Randai terjadi perkelahian antar penonton |
| 40 | Pertunjukkan Randai yang terdapat orang meminum-minuman keras |

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah tabel dari angket yang disebarakan penulis kepada responden yang mendukung hipotesis adalah berjumlah 40 pertanyaan atau setelah dianalisis, yaitu berjumlah 40 tabel.

Untuk mengetahui persentase dari setiap tabel yang mendukung hipotesis, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Rekapitulasi Jawaban Analisis Tentang Nilai-Nilai Pancasila Yang Terdapat Dalam Randai Sentajo Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

| No. Tabel | Jawaban Responden | | | | Jumlah | |
|-----------|-------------------|------|-------|-------|--------|-----|
| | A (%) | | B (%) | | | |
| | F | Ya | F | Tidak | N | % |
| 1 | 53 | 75,7 | 17 | 24,3 | 70 | 100 |
| 2 | 34 | 48,6 | 36 | 51,4 | 70 | 100 |
| 3 | 55 | 78,6 | 15 | 21,4 | 70 | 100 |
| 4 | 29 | 41,4 | 41 | 58,6 | 70 | 100 |
| 5 | 60 | 85,7 | 10 | 14,3 | 70 | 100 |
| 6 | 52 | 74,3 | 18 | 25,7 | 70 | 100 |
| 7 | 58 | 82,8 | 12 | 17,2 | 70 | 100 |
| 8 | 65 | 92,9 | 5 | 7,1 | 70 | 100 |
| 9 | 58 | 82,8 | 12 | 17,2 | 70 | 100 |
| 10 | 43 | 61,4 | 27 | 38,6 | 70 | 100 |
| 11 | 56 | 80 | 14 | 20 | 70 | 100 |

| No. Tabel | Jawaban Responden | | | | Jumlah | |
|-------------------|-------------------|-------------|-------------|---------------|-------------|------------|
| | A (%) | | B (%) | | | |
| | F | Ya | F | Tidak | N | % |
| 12 | 26 | 37,2 | 44 | 62,8 | 70 | 100 |
| 13 | 34 | 48,6 | 36 | 51,4 | 70 | 100 |
| 14 | 51 | 72,8 | 19 | 27,2 | 70 | 100 |
| 15 | 62 | 88,6 | 8 | 11,4 | 70 | 100 |
| 16 | 57 | 81,4 | 13 | 18,6 | 70 | 100 |
| 17 | 42 | 60 | 28 | 40 | 70 | 100 |
| 18 | 48 | 68,6 | 22 | 31,4 | 70 | 100 |
| 19 | 68 | 97,1 | 2 | 2,9 | 70 | 100 |
| 20 | 55 | 78,6 | 15 | 21,4 | 70 | 100 |
| 21 | 39 | 55,7 | 31 | 44,3 | 70 | 100 |
| 22 | 14 | 20 | 56 | 80 | 70 | 100 |
| 23 | 57 | 81,4 | 13 | 18,6 | 70 | 100 |
| 24 | 64 | 91,4 | 6 | 8,6 | 70 | 100 |
| 25 | 23 | 32,8 | 47 | 67,2 | 70 | 100 |
| 26 | 62 | 88,6 | 8 | 11,4 | 70 | 100 |
| 27 | 56 | 80 | 14 | 20 | 70 | 100 |
| 28 | 19 | 27,2 | 51 | 72,8 | 70 | 100 |
| 29 | 60 | 85,7 | 10 | 14,3 | 70 | 100 |
| 30 | 3 | 4,3 | 67 | 95,7 | 70 | 100 |
| 31 | 37 | 52,8 | 33 | 47,2 | 70 | 100 |
| 32 | 11 | 15,7 | 59 | 84,3 | 70 | 100 |
| 33 | 51 | 72,8 | 19 | 27,2 | 70 | 100 |
| 34 | 67 | 95,7 | 3 | 4,3 | 70 | 100 |
| 35 | 24 | 34,3 | 46 | 65,7 | 70 | 100 |
| 36 | 55 | 78,6 | 15 | 21,4 | 70 | 100 |
| 37 | 29 | 41,4 | 41 | 58,6 | 70 | 100 |
| 38 | 64 | 91,4 | 6 | 8,6 | 70 | 100 |
| 39 | 58 | 82,8 | 12 | 17,2 | 70 | 100 |
| 40 | 36 | 51,4 | 34 | 48,6 | 70 | 100 |
| Jumlah | 1835 | 2621 | 965 | 1378,9 | 2800 | |
| Rata-Rata | 45,9 | | 24,1 | | 70 | |
| Persentase | | 65,5 | | 34,5 | | 100 |

Sumber: Data Olahan Tahun 2013

Dari tabel di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa dari 70 responden yang menyatakan Ya adalah 65,5 % , yang menyatakan Tidak adalah 34,5%.

1. Dari 40 tabel yang mendukung hipotesis, adalah 29 tabel yang menyatakan Terdapat Nilai- Nilai Pancasila atau sebesar 65,5 %.
2. Dari 29 tabel yang Mendukung Hipotesis, hanya 11 tabel yang menyatakan Tidak Terdapat Nilai- Nilai Pancasila atau sebesar 34,5 %.

Dari hasil pengujian hipotesis diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat Nilai-Nilai Pancasila di Di Dalam Randai Setajo Kecamatan Sentajo Raya diterima, dari jawaban responden menjawab Ya adalah 65,5%, dan Tidak Terdapat Nilai-Nilai Pancasila di Dalam Randai Sentajo di Kecamatan Sentajo Raya dari jawaban responden menjawab Tidak Terdapat adalah 34,5%, karena berdasarkan tolak ukur dari bab III pendapat **Sutrisno Hadi** “menyatakan Apabila responden yang menjawab A (Ya) Sebesar 50,01% – 100% = Terdapat dan Apabila responden yang menjawab A (Ya) Sebesar 0% - 50,00% = Tidak Terdapat.

Jadi dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisis Tentang Nilai-Nilai Pancasila Yang Terdapat Dalam Randai Sentajo Di Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi adalah Terdapat, artinya terdapat Nilai-Nilai Pancasila Dalam Randai Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Terdapat nilai-nilai Pancasila dalam Randai Sentajo Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa 65,5% masyarakat menjawab terdapat nilai-nilai Pancasila dalam Randai Sentajo Kecamatan Sentajo Raya. Adapaun nilai-nilai yang terdapat dalam Randai tersebut yaitu : Nilai Ketuhanan, Nilai Kemanusiaan, Nilai Persatuan, Nilai Musyawarah dan Nilai sosial.
2. Dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berdasarkan jawaban keseluruhan responden yang menjawab terdapat sebanyak 65,5% dan yang menjawab tidak terdapat sebanyak 34,5%.
3. Disadari atau tidak oleh masyarakat bahwa kesenian Randai berfungsi untuk meningkatkan rasa solidaritas dan memperkuat silaturahmi masyarakat, serta sebagai sarana pendidikan dan pengajaran kepada masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal- hal sebagai berikut :

1. Agar pemerintah Kabupaten Khususnya Kecamatan Sentajo Raya peduli dan memperhatikan terhadap Kesenian Randai Sentajo dan Supaya Kesenian Randai ini terus hidup dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat kecamatan Sentajo Raya.
2. Kepada Pihak masyarakat khususnya para generasi muda yang ada di kecamatan sentajo raya ikut serta melestarikan dan menjadi peran utama dalam melestarikan kesenian Randai sentajo ini.
3. Hendaknya Pihak Pemerintah Khususnya di Kabupaten Kuantan Singingi peduli dan turut serta secara aktif untuk melestarikan Kesenian Randai ini agar lebih dikenal oleh masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional sebagai asset budaya bangsa Indonesia .

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan teriman kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ashaludin Jalil, M.Si selaku Rektor Universitas Riau yang telah bersedia memberi peluang kepada penulis untuk memperoleh ilmu pendidikan di Universitas Riau.
2. Bapak Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Drs. Zahirman, MH selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison , M.Si selaku Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan juga selaku Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar dalam memberikan bimbingan demi tercapainya penyelesaian skripsi ini serta sudah banyak memotivasi saya untuk tetap tegar dan sabar.
6. Bapak Drs. Hambali, M.Si selaku Ketua Labor Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan juga selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan motivasi sehingga penulis dapat kemudahan dan pencerahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Supentri, S.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Serta Pak Jumili Arianto, S.Pd, Kanda Haryono, S.Pd. dan Kanda Separen, M.H. Terima kasih telah memberikan motivasi, masukan-masukan sehingga memudahkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga terutama kepada Papah, ibuk, Ridho Permana, Wanda Kurnia Putra, Adelia Oktaviani, Rizki Andita Ramadhani, Ante Nita, Om Depi, Bang Ijong, Dela Yolanda dan seluruh Keluarga besar penulis.
10. Dwita Pradini yang memberikan semangat, dan menjadi inspirasi dari penulis.
11. Kanda Dedy Hariadi, S.Pd, Al Ghazali Kamil, Anggi Fahlevi, Ryan Prayogi, Zulfitri, Muhafis, Sosmilianti, Ulan Sari, Anisha Venny Zuella dan teman – teman angkatan 2009 tetap semangat.
12. Para Penghuni labor dan K_3 Rudi Agusman, Pelsis Wandro, Gustiliano, Edi Prasetyo (Yaa Kannn Waakkk !!!) tetap eksis.
13. Toyib, Juanda, Angga, Andi, Zulka, Pawi, Danang, Nonop dan teman-teman sekampung dan seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- , 1990. *Masyarakat dan Kebudayaan di Daerah Riau*, Pekanbaru
- Alfian, dkk. 1993. *Pancasila sebagai Ideologi*. Surabaya: Karya Anda;
- Ali, L.,(1996) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka.
- Fitriani, Trisna F., .Skripsi 2003. *UNRI*
- Hamidy, U.U.,1980. *Randai Dalam Kehidupan Masyarakat Melayu Riau*, Kuala Lumpur
- Koentjaraningrat. 1987. *Sejarah Teori Antropologi I*, Jakarta
- MD Noor, Mohd. Anis. 1986. *Randai Dance of Minangkabau with Labanotation Scores*, Kuala Lumpur: Departemen of Publications
- Muslim. dkk.2006. *Pengkajian Teater Tradisi Randai Kuantan di Kabupaten Kuantan Singingi* : Balai Pengkajian dan Pelatihan Dinas Kebudayaan Kesenian dan Pariwisata. Riau
- Notonegoro. 1997. *Pancasila Secara Ilmiah Populer*. Jakarta: Bumi Aksara;
- Oesman, Alfian, 1991. *Pancasila sebagai Ideologi*. Jakarta
- Sugito dkk, 2002. *Pendidikan Pancasila*. Semarang: UPT MKU UNNES
- Syamsudin. dkk. 2009. *Pendidikan Pancasila*. Total Media. Yogyakarta
- Taniredja, Tukiran.,dkk., 2011. *Pendidikan Pancasila*. Bandung
- Winarno,2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta